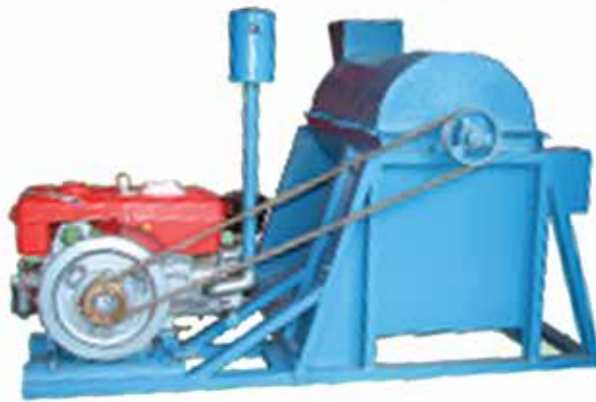




Mesin Penyerat Sabut Kelapa Mekanis Skala Pedesaan *Small Scale Coconut Fiber Machine*

Inventor : Lay Abner, Oskar Saka, dan Maximilian Lesawengan
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI : Paten No. S-20000219
IPR Protection Status : Patent No. S-20000219

Mesin penyerat ini terdiri dari dua unit utama yang dirancang kompak dalam satu sistem proses, yakni unit pelumat dan penyerat sabut, serta unit pengaliran debu sabut. Proses penyeratan adalah pelumatan, penyeratan, pemisahan serat debu sabut yang berlangsung secara kontinyu. Proses pengolahan menggunakan cara basah.

Keunggulannya dapat meningkatkan nilai tambah finansial dan memperbaiki sanitasi lingkungan dari sabut kelapa yang umumnya menjadi limbah dan membuka lapangan kerja.

Desainnya sederhana dan praktis dioperasikan, kapasitas olah sekitar 400 buah sabut per jam atau setara dengan 240 kg sabut, kadar air dan panjang serat memenuhi persyaratan ekspor.

Teknologi ini potensial dikembangkan disentra produksi kelapa, terutama pada daerah sepanjang pantai di Indonesia.

The coconut fiber machine consists of two units that are designed to be one processing system. These units are (1) pulverizer and coconut fiber separator, and (2) fiber dust collector. The whole process is under a wet method. The advantages of this machine are (1) a design is simple and practical to operate, (2) high capacity of about 400 coconuts per hour or equivalent to 240 kg of coir, (3) water content and fiber length meet the export quality requirements, (4) increased in value-added, and (5) improved the sanitation of environment.

The coconut husk is generally considered as a waste product and through this approach the small scale coconut fiber machine can create job opportunity.